

PENGARUH PARTISPASI KELOMPOK WANITA TANI TERHADAP PENINGKATAN PEREKONOMIAN KELUARGA DI KELURAHAN APPANANG KABUPATEN SOPPENG

Khaerati Suci Alam¹, Lukman Hakim², Andi Rosdianti Razak³

¹Program Studi Ilmu Administrasi Negara Unismuh Makassar

²Program Studi Ilmu Administrasi Negara Unismuh Makassar

³Program Studi Ilmu Administrasi Negara Unismuh Makassar

ABSTRACT

This study aimed to find out how the participation of the members of Farmer Women's Group and their influence on the economic improvement of family members of women farmer groups. This research was carried out in the Appanang Village of Soppeng Regency, precisely the group of women who were Cora Uleng Farmer. The total population in the study was 40 members of the Farmer Women's Group in the Appanang Village of Soppeng Regency. The sample collection used a saturated sampling technique. Based on the results of statistical data analysis, the summary model table explained the correlation used value or the relationship (R) of 0,613. From the influence of independent variables or participation of female farmer groups (X) on the dependent variable of family economic improvement (Y) indicated by the Adjusted R Square value of 0.626, it meant 62% of the influence of independent variables or participation of female farmer groups (X) on the dependent variable of economic improvement family (Y) in the Farmer Women's Group of Cora Uleng, Appanang District, Soppeng Regency, the output showed in a good level.

Keywords: *influence, participation, family economics*

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana bentuk partisipasi anggota kelompok wanita tani dan pengaruhnya terhadap peningkatan perekonomian keluarga anggota kelompok wanita tani. Penelitian ini dilakukan di Kelurahan Appanang Kabupaten Soppeng tepatnya kelompok wanita tani cora uleng. Jumlah populasi dalam penelitian adalah seluruh anggota kelompok wanita tani di Kelurahan Appanang Kabupaten Soppeng yaitu sebanyak 40 anggota. Penarikan sampelnya menggunakan teknik *sampling* jenuh. Berdasarkan hasil analisis data statistik tabel model summary, menjelaskan besarnya nilai korelasi atau hubungan (R) sebesar 0,613. Dari besar pengaruh variabel independen atau partisipasi kelompok wanita tani (X) terhadap variabel dependen peningkatan perekonomian keluarga (Y) ditunjukkan oleh nilai Adjusted R Square sebesar 0,626 artinya 62% besar pengaruh variabel independen atau partisipasi kelompok wanita tani (X) terhadap variabel dependen peningkatan perekonomian keluarga (Y) di Kelompok Wanita Tani Cora Uleng Kelurahan Appanang Kabupaten Soppeng, dari hasil output tersebut berada pada tingkat baik.

Kata Kunci: pengaruh, partisipasi, perekonomian keluarga

PENDAHULUAN

Salah satu hal yang mampu mempengaruhi perekonomian keluarga adalah dengan adanya pembangunan nasional. Kegiatan pembangunan tersebut meliputi berbagai sector, terlebih lagi Indonesia merupakan negara yang memiliki kekayaan atas sumber daya yang melimpah, salah satunya pada sector pertanian. Kekayaan alam yang dimiliki tersebut dapat menjadi modal bagi pelaksanaan pembangunan dalam meningkatkan perekonomian masyarakat. Tanpa adanya partisipasi dari masyarakat akan sulit untuk melakukan pembangunan nasional, maka dari itu kesadaran dari masyarakat untuk berpartisipasi dalam melakukan pembangunan sangat dibutuhkan untuk meningkatkan perekonomian baik itu laki-laki maupun perempuan. Salah satu bentuk partisipasi dari perempuan adalah dengan adanya kelompok wanita tani (KWT).

Keterkaitan antara partisipasi kelompok wanita tani terhadap peningkatan perekonomian keluarga dengan adanya usaha tani dapat

dilihat dalam Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 19 Tahun 2013 Tentang Perlindungan dan Pemberdayaan Petani pada Bab 1 Ketentuan Umum Pasal 1 angka 2 dan Pasal 1 angka 10, yang berbunyi Pasal 1 angka 2 : Pemberdayaan petani adalah segala upaya untuk meningkatkan kemampuan petani untuk melaksanakan usaha tani yang lebih baik melalui pendidikan dan pelatihan, penyuluhan dan pendampingan, pengembangan system dan sarana pemasaran hasil pertanian, konsolidasi dan jaminan luasan lahan pertanian, kemudian akses ilmu pengetahuan, teknologi informasi, serta penguatan kelembagaan petani. Pasal 1 angka 10 : Kelompok tani adalah kumpulan petani/peternak/pekebun/ yang dibentuk atas dasar kesamaan kepentingan, kesamaan kondisi lingkungan social, ekonomi, sumber daya, kesamaan komoditas, dan keakraban untuk meningkatkan serta mengembangkan usaha anggota.

Kelompok Wanita Tani merupakan organisasi yang dibentuk atau wadah tempat berkumpulnya

istri-istri petani dalam meningkatkan pendapatan dan ketahanan pangan menuju kesejahteraan para petani. Nuryanti dan Swastika mengatakan bahwa secara teoritis kelompok tani diartikan sebagai kumpulan petani yang terikat secara informal atas dasar keserasian dan kepentingan bersama dalam usaha tani (Wiranti : 2016). Dengan adanya kelompok wanita tani dapat dikatakan bahwa kepedulian perempuan dalam berpartisipasi untuk meningkatkan perekonomian keluarga sudah cukup peka namun, ironisnya sejauh ini kelompok wanita tani masih memiliki keterbatasan dalam meningkatkan usaha tani yang dijalani, karena berbagai hal misalnya keterbatasan lahan, kurangnya dana dan berbagai masalah lainnya.

Partisipasi kelompok wanita tani terhadap peningkatan perekonomian sudah pula dijalankan oleh Kelompok Wanita Tani Cora Uleng di Kelurahan Appanang Kabupaten Soppeng. Kelompok wanita tani Cora Uleng yang dibawah oleh Badan Pelaksana

Penyuluh Pertanian dan Ketahanan Pangan (BP3KP) Kab. Soppeng ini bertujuan untuk membantu meningkatkan perekonomian keluarga, Perekonomian di Kabupaten Soppeng khususnya di Kelurahan Appanang belum cukup stabil dikarenakan kebanyakan pria berprofesi sebagai buruh tani yang berarti para pria hanya menggarap sawah milik orang lain, maka dari itu muncul inisiatif untuk membentuk organisasi yang mewadahi ibu-ibu untuk berpartisipasi dalam bidang pertanian yang disebut Kelompok Wanita Tani Cora Uleng, dengan jumlah anggota kelompok yaitu 40 orang. Namun saat ini anggota kelompok wanita tani Cora Uleng memiliki kendala dalam menuangkan partisipasinya atau kerjasamanya dalam meningkatkan usaha tani di Kelurahan Appanang dikarenakan tidak memiliki lahan yang cukup luas untuk dimanfaatkan dalam bercocok tanam, belum lagi dengan keterbatasan biaya dalam menyediakan bibit (Sumber : www.batukarinfo.com). Setiap masa panen datang tentunya tanah harus ditanam kembali agar tetap produktif

hanya saja harga bibit yang cukup mahal membuat langkah mereka tersendak dalam menuangkan partisipasinya untuk bercocok tanam.

Dalam penelitian ini, partisipasi kelompok wanita tani Cora Uleng terhadap peningkatan perekonomian keluarga merupakan hal yang menarik untuk diteliti dan akan ditinjau dari aspek Administrasi Publik, dengan kajian khusus perilaku organisasi, dengan menganalisis bentuk partisipasi yang digunakan para istri-istri petani yang terbentuk dalam kelompok wanita tani Cora Uleng dalam menghasilkan uang tambahan untuk membantu perekonomian keluarga, atau dengan kata lain partisipasi kelompok wanita tani dalam bekerjasama dan berinovasi terhadap usaha tani mampu mempengaruhi atau memperbaiki perekonomian keluarga.

Dengan perilaku organisasi yang baik setiap individu akan mudah menuangkan partisipasinya dalam sebuah organisasi, dengan berpartisipasi setiap individu dapat mengetahui apa saja yang harus

dilakukan dalam mencapai sebuah tujuan organisasi yang telah ditentukan.

Pada dasarnya partisipasi didefinisikan sebagai keterlibatan mental atau pikiran dan emosi atau perasaan seseorang di dalam situasi kelompok yang mendorongnya untuk memberikan sumbangan kepada kelompok dalam usaha mencapai tujuan. Keterlibatan aktif dalam berpartisipasi, bukan hanya berarti keterlibatan jasmaniah semata. Partisipasi dapat diartikan sebagai keterlibatan mental, pikiran, dan emosi atau perasaan seseorang dalam situasi kelompok yang mendorongnya untuk memberikan sumbangan kepada kelompok dalam usaha mencapai tujuan serta turut bertanggung jawab terhadap usaha yang bersangkutan. Dalam KBBI (Kamus besar bahasa Indonesia) partisipasi artinya turut berperan serta dalam sebuah kegiatan, keikutsertaan, peran serta (Hasan : 2007). Ada banyak pengertian partisipasi yang dikemukakan para ahli namun pada dasarnya memiliki makna yang sama. Menurut Davis

(2000 : 142) beliau menjelaskan didalam bukunya partisipasi merupakan keterlibatan mental dan emosional seseorang ataupun individu dalam situasi kelompok yang mendorong agar berkontribusi terhadap tujuan kelompok dan mempertanggung jawabkan keterlibatannya.

Djalal dan Supriadi (dalam Yuwono, 2001 : 201-202) mengatakan bahwa pengertian partisipasi merupakan suatu kegiatan untuk membangkitkan perasaan dan diikuti sertakan atau ambil bagian dalam suatu kegiatan organisasi..

Dalam mewujudkan partisipasi ada beberapa tahap menurut para ahli Tjokroamidjojo (dalam Kali, 2011) mengemukakan bahwa ada tiga dimensi untuk mewujudkan partisipasi masyarakat yaitu partisipasi dalam tahap perencanaan, partisipasi dalam pelaksanaan, partisipasi dalam pemanfaatan hasil kegiatan pembangunan, sedangkan Kaho (dalam Kali, 2011) mengemukakan partisipasi masyarakat dapat terjadi dengan empat tahap, yaitu partisipasi dalam

proses pembuatan keputusan, partisipasi dalam bentuk pelaksanaan partisipasi dalam pemanfaatan hasil ,partisipasi dalam mengevaluasi.

Kelompok tani adalah beberapa orang petani atau peternak yang menghimpun diri dalam suatu kelompok karena memiliki keserasian dan tujuan, motif, dan minat. Kelompok wanita tani atau disingkat KWT merupakan kumpulan para wanita tani yang berada di satu desa. Biasanya kelompok wanita tani merupakan istri-istri petani yang ingin mempunyai kegiatan untuk membantu perekonomian keluarga.

Wanita tani menurut Pusat Penyuluhan Pertanian (1997) yaitu kaum wanita dalam keluarga petani dan masyarakat pertanian yang dibagi menjadi dua yaitu menurut statusnya dalam keluarga tani dan menurut fungsinya dalam usaha tani (Departemen Pertanian : 1997).

Kegiatan wanita tani ini berupa pemberdayaan wanita tani dilingkungannya bisa berupa olahan hasil pertanian yakni seperti olahan

masakan atau kerajinan, bisa juga dari segi administrasi dari pertanian itu sendiri. Jumlah anggota kelompok wanita tani idealnya sekitar 20-30 orang atau disesuaikan dengan kondisi wilayah tidak melampaui batas administrasi desa.

Tujuan dibentuknya kelompok wanita tani yaitu sebagai upaya pelibatan kaum perempuan secara langsung dalam usaha-usaha peningkatan hasil pertanian, seperti menjadi bagian dari motivator dalam adopsi dan pengenalan teknologi tani.

Peran ganda wanita tani sangat strategis dalam peningkatan produktivitas usaha tani dan berpotensi untuk meningkatkan pendapatan dan ketahanan pangan menuju kesejahteraan rumah tangga petani di pedesaan.

Ekonomi keluarga merupakan bagaimana keluarga mampu menghadapi suatu masalah kelangkaan sumber daya untuk memuaskan keinginan dan kebutuhan akan barang dan jasa sehingga keluarga dituntut mampu

menentukan pilihan dalam berbagai kegiatan untuk mencapai tujuannya. Pendapatan ekonomi dalam hal ini, merupakan hal yang mampu mempengaruhi meningkatnya perekonomian keluarga, menurut Hendrik (2011) pendapatan diartikan sebagai balas jasa atas penggunaan faktor-faktor produksi yang dimiliki oleh sector rumah tangga dan sector perusahaan yang berupa gaji/upah, sewa, bunga atau keuntungan/profit.

Kondisi seseorang dapat diukur dengan menggunakan konsep pendapatan yang menunjukkan jumlah seluruh uang yang diterima oleh seseorang atau rumah tangga selama jangka waktu tertentu. Definisi lain dari pendapatan adalah jumlah penghasilan yang diperoleh dari hasil pekerjaan dan biasanya pendapatan seseorang dihitung setiap tahun atau setiap bulan. Dengan demikian pendapatan merupakan gambaran terhadap posisi ekonomi keluarga dalam masyarakat. Karena pendapatan merupakan gambaran terhadap posisi ekonomi keluarga dalam masyarakat, oleh karenanya setiap orang yang

melakukan pekerjaan di bidang informal atau perdagangan, berupaya untuk selalu meningkatkan pendapatan dari hasil usahanya yang digunakan untuk memenuhi kebutuhan hidup keluarganya dan sebisa mungkin pendapatan yang didapatkan dapat meningkatkan taraf hidup keluarganya. Menurut Sukirno (Hestanto, 2018) pendapatan dapat dihitung melalui tiga cara melalui cara pengeluaran yaitu cara pendapatan dihitung dengan menjumlahkan nilai pengeluaran/perbelanjaan ke atas barang-barang dan jasa, cara produksi yaitu cara ini pendapatan dihitung dengan menjumlah nilai barang dan jasa yang dihasilkan, cara pendapatan yaitu dalam penghitungan ini pendapatan diperoleh dengan menjumlahkan seluruh pendapatan yang diterima.

METODE PENELITIAN

Lokasi penelitian yang menjadi tempat meneliti yaitu pada Kelompok Wanita Tani Cora Uleng di Kelurahan Appanang Kabupaten Soppeng.

Jenis penelitian ini adalah jenis penelitian kuantitatif dan tipe penelitian adalah tipe penelitian deskriptif yaitu mencari data berdasarkan dari sampel populasi kemudian dianalisis sesuai dengan metode statistic yang digunakan (Sugiyono : 2016). Populasi dalam penelitian ini yaitu anggota kelompok wanita tani yang berjumlah 40 orang, teknik pengambilan sampel yaitu menggunakan teknik sampling jenuh karena populasi kurang dari 100, maka semua anggota kelompok wanita tani dibagikan kuesioner untuk dianalisis. Teknik pengumpulan data yang dipilih yaitu dengan menggunakan kuesioner (angket) menggunakan bentuk checklist. Teknik analisis data menggunakan teknik analisis statistik deskriptif dan teknik analisis regresi linier sederhana. Analisis regresi dalam penelitian ini akan menggunakan bantuan software SPSS version 24.0 dan hasil analisis regresi akan digunakan untuk melakukan uji hipotesis.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kelompok wanita tani adalah tempat berkumpulnya para istri-istri petani untuk membantu perekonomian keluarga dalam bidang usaha tani, begitupun dengan kelompok wanita tani Cora Uleng terbentuk untuk membantu meningkatkan perekonomian keluarga. Kelompok wanita tani Cora Uleng terbentuk sejak 2014 dan beranggotakan sebanyak 40 orang dan aktif hingga saat ini.

Peneliti melakukan penelitian dengan membagikan kuesioner untuk dianalisis dengan dua variabel yaitu variabel X adalah pengaruh partisipasi kelompok wanita tani dan variabel Y adalah peningkatan perekonomian keluarga dari dua variabel tersebut dapat diketahui hasil dari penelitian berdasarkan dari hasil kuesioner yang dibagikan dan diolah dalam bantuan software SPSS version 24.0.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan terhadap 40 anggota kelompok wanita tani sebagai responden, dilihat dari beberapa

indikator variabel partisipasi kelompok wanita tani yang terdiri dari tiga indikator.

Partisipasi dalam tahap perencanaan yaitu keikutsertaan anggota kelompok atau masyarakat setiap diadakan rapat, setiap anggota diharapkan dapat berpartisipasi dalam mengeluarkan pendapat pada saat diadakan rapat atau perencanaan kegiatan.

Partisipasi dalam tahap pelaksanaan yaitu keikutsertaan anggota dalam menjalankan kegiatan, karena tahap pelaksanaan merupakan hal yang paling penting setelah dilakukan perencanaan karena jika tidak ada partisipasi dari anggota untuk bergerak atau menjalankan suatu kegiatan yang telah direncanakan, tujuan organisasi atau tujuan kelompok tidak akan tercapai.

Partisipasi dalam pemanfaatan hasil yaitu hal yang dapat mengukur keberhasilan dari suatu perencanaan dan pelaksanaan, dengan adanya hasil yang dinikmati maka tujuan organisasi telah dicapai, semakin

banyak pemanfaatan hasil berarti tujuan organisasi telah mengenai sasaran atau tercapai.

Berdasarkan hasil analisis data pada ketiga indikator yang masing-

Tabel 1 : Tanggapan Responden “Partisipasi Kelompok Wanita Tani (X)”

No.	Indikator	Total Skor	Rata-Rata Skor
1.	Tahap Perencanaan	783	156
2.	Tahap Pelaksanaan	784	156
3.	Tahap Pemanfaatan Hasil	775	155
Partisipasi Kelompok Wanita Tani		2.342	155

Sumber : Olahan Data Kuesioner

Pada tabel 1 diatas tanggapan responden tentang partisipasi kelompok wanita tani yang terdiri dari 3 indikator yaitu diperoleh dari indikator tahap pelaksanaan yang memiliki skor tertinggi dibanding dengan indikator yang lain, adapun total skor tahap pelaksanaan yaitu 784 hal ini membuktikan bahwa anggota kelompok wanita tani cukup aktif dalam menjalankan partisipasi dalam tahap pelaksanaan.

Dengan adanya partisipasi kelompok wanita tani hal tersebut akan membantu meningkatkan perekonomian keluarga, karena tujuan dari dibentuknya kelompok

masing memiliki lima pernyataan dari variabel partisipasi kelompok wanita tani dapat disimpulkan pada tabel berikut :

wanita tani yaitu untuk membantu meningkatkan perekonomian keluarga. Jika anggota kelompok wanita tani aktif dalam berpartisipasi untuk menjalankan usaha tani yang telah direncanakan maka tujuan kelompok akan tercapai yaitu meningkatkan perekonomian keluarga. untuk mengukur peningkatan perekonomian keluarga dapat dilihat dari tiga indikator.

Cara pengeluaran yaitu cara ini pendapatan dihitung dengan menjumlahkan nilai pengeluaran/perbelanjaan ke atas barang-barang dan jasa. Misalnya dalam sebulan setiap pengeluaran

yang dilakukan untuk membeli barang dan jasa dicatat atau dihitung, dan dibandingkan apakah ada perbedaan setiap bulannya dan jika memang terjadi perubahan yang meningkat, berarti terjadi peningkatan pada perekonomian keluarga dengan adanya pengeluaran yang cukup besar setiap bulannya.

Cara produksi yaitu cara ini pendapatan dihitung dengan menjumlah nilai barang dan jasa yang dihasilkan. Misalnya dalam sebuah keluarga setiap bulannya terjadi peningkatan atas jumlah barang dan jasa yang telah kita hasilkan, ini mendapatkan pendapatan yang kita peroleh telah meningkat mampu membeli barang dan jasa yang diperlukan.

Cara pendapatan yaitu dalam penghitungan ini pendapatan diperoleh dengan menjumlahkan seluruh pendapatan yang diterima. Misalnya setiap pendapatan yang diperoleh dikumpulkan dan dijumlahkan untuk mengetahui jumlah pendapatan yang diperoleh untuk sebuah keluarga.

Berdasarkan hasil analisis data pada indikator ketiga indikator yang masing-masing memiliki lima pernyataan dari variabel Y peningkatan perekonomian keluarga, dapat disimpulkan pada tabel berikut:

Tabel 2 : Tanggapan Responden “Peningkatan Perekonomian Keluarga (Y)”

No.	Indikator	Total Skor	Rata-Rata Skor
1.	Cara Pengeluaran	775	155
2.	Cara Produksi	784	156
3.	Cara Pendapatan	784	156
Peningkatan Perekonomian Keluarga		2.343	155

Sumber : Olahan Data Kuesioner

Berdasarkan hasil analisis data diatas pada tanggapan responden tentang indikator cara produksi dan cara pendapatan memiliki skor yang sama yaitu sebesar 784 atau dengan rata-rata skor yaitu 156, hal ini membuktikan bahwa peningkatan perekonomian keluarga anggota kelompok wanita tani memiliki peningkatan dan dapat dilihat dari cara produksi dan cara pendapatan yang dilakukan oleh anggota kelompok wanita tani.

Untuk mengetahui konsistensi alat ukur, maka dilakukan uji reliabilitas, apakah alat ukur tersebut dapat dipercaya atau diandalkan untuk digunakan lebih lanjut. Hasil uji reliabilitas dalam penelitian ini menggunakan koefisien *cronbach alpha*, dimana dikatakan reliabilitas jika *cronbach alpha* $>0,60$.

Tabel 5 : Uji Reliabilitas Variabel X dan Y

Variabel	Cronbach's Alpha	Keterangan
Partispasi Kelompok Wanita Tani	0,880	Reliabel
Peningkatan Perekonomian Keluarga	0,896	Reliabel

Sumber : Data Primer Diolah

Hasil uji reliabilitas variabel X dan Y pada tabel 5 diatas, nilai *cronbach alpha* variabel X mencapai angka 0,880 yaitu lebih besar dari 0,60. Berdasarkan ketentuan diatas maka variabel X dalam penelitian ini dikatakan reliabel. Sedangkan variabel Y mencapai angka 0,896 dan lebih besar dari 0,60 maka variabel Y dalam penelitian ini dikatakan reliabel.

Uji hipotesis adalah suatu analisis untuk menguji pengaruh partisipasi kelompok wanita tani (X) terhadap peningkatan perekonomian keluarga (Y) dengan menggunakan analisis regresi linear sederhana.

Berdasarkan angka-angka yang ada didalam *unstandardized coefficient* beta, pembuatan regresi sederhana dapat dilihat hasil dari pengaruh partisipasi kelompok wanita tani terhadap peningkatan

perekonomian keluarga pada responden sebesar 40 responden yang dilakukan dengan menggunakan analisis regresi sederhana dengan bantuan SPSS versi 24.0 yang dapat difokuskan

pada bentuk partisipasi anggota kelompok. Adapun hasil analisis regresi sederhana dapat diperoleh seperti pada tabel 6 dibawah ini :

Tabel 6 : Hasil Hitung Regresi

ANOVA^a

Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	801.580	1	801.580	51.073	.000 ^b
1 Residual	1516.195	38	3.058		
Total	2617.775	39			

a. Dependent Variable: Perekonomian

b. Predictors: (Constant), Partisipasi

Pembuatan regresi sederhana dapat dilakukan untuk menganalisis pengaruh linear sederhana antara satu variabel independen yaitu partisipasi kelompok wanita tani (X) terhadap variabel dependen yaitu peningkatan perekonomian keluarga (Y) di Kelompok wanita tani Cora Uleng Kelurahan Appanang Kabupaten Soppeng. Partisipasi kelompok wanita tani dalam Uji regresi linear sederhana mengacu pada dua hal yakni :

a. Jika nilai signifikan lebih kecil < 0,05 artinya variabel X berpengaruh terhadap variabel Y,

maka Hipotesis satu (H1) diterima.

b. Jika nilai signifikan lebih besar > 0,05 artinya variabel X tidak berpengaruh terhadap variabel Y, maka Hipotesis satu (H1) ditolak.

Berdasarkan hasil analisis data statistik tabel 6 Anova diatas digunakan untuk menentukan model persamaan regresi sederhana yang diketahui bahwa nilai F hitung = 51,073 dengan tingkat signifikan sebesar 0,000 lebih kecil < 0,05 maka variabel partisipasi kelompok wanita tani (X) berpengaruh terhadap peningkatan perekonomian keluarga (Y).

Tabel 7 : Hasil Perhitungan

Coefficients ^a						
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	
	B	Std. Error	Beta			
1	(Constant)	24.341	4.718		5.348	.000
	Partisipasi	.513	.046	.634	4.160	.000

a. Dependent Variable: Perekonomian

Adapun rumus model persamaan regresi linear sederhana yang digunakan dalam menentukan besar pengaruh variabel X terhadap variabel Y dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

$$Y = a + bX$$

$$Y = 24,341 + 0,513 (0)$$

$$Y = 24,341$$

Berdasarkan persamaan regresi diatas maka dapat diinterpretasikan bahwa nilai koefisien regresi (b) nilainya sebesar 24,341 yang menyatakan bahwa variabel independen atau partisipasi kelompok wanita tani (X) berpengaruh positif atau kuat pengaruhnya terhadap variabel dependen atau peningkatan perekonomian keluarga (Y). Berdasarkan hasil t hitung > t tabel (24,341 > 2,021) atau signifikan (Sig) sebesar 0,000 lebih kecil dari <

0,05 sehingga berarti H_0 diterima. Hal ini berarti H_0 partisipasi kelompok wanita tani berpengaruh signifikan terhadap peningkatan perekonomian keluarga kelompok wanita tani Cora Uleng di Kelurahan Appanang Kabupaten Soppeng.

Dari hasil hipotesis diatas yaitu hipotesis pertama atau H_0 diterima menjelaskan bahwa partisipasi kelompok wanita tani memiliki pengaruh yang kuat terhadap peningkatan perekonomian keluarga kelompok wanita tani, jika anggota kelompok wanita tani aktif dalam berpartisipasi terhadap usaha tani maka akan berpengaruh positif terhadap peningkatan perekonomian keluarga, begitupun sebaliknya jika anggota kelompok wanita tani pasif dalam berpartisipasi dalam menjalankan usaha tani maka

perekonomian keluarga tidak akan bisa stabil atau meningkat.

Tabel 8 : Hasil Perhitungan

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.613 ^a	.428	.626	5.74864

a. Predictors: (Constant), Partisipasi

Berdasarkan hasil analisis data statistik tabel 8 model summary diatas, menjelaskan besarnya nilai korelasi atau hubungan (R) sebesar 0,613. Dari besar pengaruh variabel independen atau partisipasi kelompok wanita tani (X) terhadap variabel dependen peningkatan perekonomian keluarga (Y) ditunjukkan oleh nilai Adjusted R Square sebesar 0,626 artinya 62% besar pengaruh variabel independen atau partisipasi kelompok wanita tani (X) terhadap variabel dependen peningkatan perekonomian keluarga (Y) di Kelompok Wanita Tani Cora Uleng Kelurahan Appanang Kabupaten Soppeng. Dari hasil output tersebut berada pada tingkat baik. Hal ini berarti jika partisipasi kelompok wanita tani dilakukan dengan baik maka perekonomian keluarga akan meningkat dengan baik juga, begitupun sebaliknya jika

anggota kelompok wanita tani kurang aktif berpartisipasi dalam menjalankan usaha tani maka perekonomian juga tidak akan stabil. Sedangkan sisanya 38% dipengaruhi oleh faktor lain diluar penelitian atau yang tidak dijelaskan dalam penelitian ini.

Berdasarkan hasil perhitungan setiap tabel yang ada diatas dapat dilihat bahwa pengaruh partisipasi kelompok wanita tani memiliki pengaruh yang kuat terhadap peningkatan perekonomian keluar di Kelompok Wanita Tani Cora Uleng Kelurahan Appanang Kabupaten Soppeng. Berdasarkan hasil pengamatan peneliti dilapangan partisipasi yang dilakukan untuk menjalankan usaha tani dalam kelompok wanita tani Cora Uleng Kelurahan Appanang Kabupaten Soppeng sudah cukup baik, para

anggota aktif dalam bekerja sama untuk mencapai tujuan dari kelompok wanita tani. Bentuk partisipasi yang diberikan itu berupa partisipasi tenaga, partisipasi pikiran, dan partisipasi uang atau modal usaha. Dengan adanya kelompok wanita tani cora ulen ini para istri-istri petani bisa jadi lebih mandiri untuk menghasilkan penghasilan sendiri, dan membantu kebutuhan keluarga meskipun belum sepenuhnya mampu menutupi hal tersebut.

Para anggota kelompok wanita tani cukup kompak, memiliki semangat tinggi untuk maju, pertemuan rutin dibangun guna untuk tetap progresif dalam menjalankan usaha tani yang dikelola, membicarakan rencana-rencana dan persoalan yang menjadi kendala atau penghambat untuk menjalankan usaha tani dan membangun organisasi atau kelompok wanita tani yang lebih sejaterah. Sesuai dengan pendapat Suwitaningrum (2013) menambahkan bahwa untuk memudahkan koordinasi dan pembinaan wanita tani maka

dibentuklah satu Kelompok Wanita Tani (KWT) kelembagaan KWT ini dibentuk sebagai wadah para wanita tani agar dapat berhimpun, berusaha dan bekerjasama untuk meningkatkan kesejahteraan keluarga melalui usaha bersama dalam kelompok.

Sesuai dengan hasil perhitungan dapat diketahui bahwa partisipasi kelompok wanita tani berpengaruh sebesar 62% terhadap peningkatan perekonomian keluarga di Kelompok Wanita Tani Cora Ulen Kelurahan Appanang Kabupaten Soppeng. Hal ini juga ditunjukkan pada tabel hasil perhitungan dalam pelaksanaan partisipasi kelompok wanita tani terhadap peningkatan perekonomian keluarga di Kelurahan Appanang Kabupaten Soppeng berada dalam kategori baik.

Kontribusi partisipasi kelompok wanita tani sebesar 62% dapat diartikan bahwa kelompok wanita tani Cora Ulen memiliki faktor lain yang dapat meningkatkan partisipasi anggota kelompok untuk menjalankan usaha tani demi

meningkatkan perekonomian keluarga. Angka 62% bukan angka yang kecil hal tersebut menggambarkan bahwa memang besar pengaruhnya partisipasi kelompok wanita tani terhadap peningkatan perekonomian keluarga, maka dari itu Pemerintah Daerah (Badan Ketahanan Pangan) Kabupaten Soppeng harus memberikan perhatian dan

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan dapat ditarik kesimpulan bahwa partisipasi kelompok wanita tani Cora Uleng sudah diterapkan dengan baik, peningkatan perekonomian keluarga dari usaha tani yang dijalankan anggota kelompok wanita tani Cora Uleng juga sudah baik, meskipun belum mampu menutupi secara keseluruhan semua kebutuhan rumah tangga, hal ini sesuai dengan jawaban responden dari kuesioner yang dibagikan peneliti.

Hasil analisis data statistik tabel model summary, menjelaskan besarnya nilai korelasi atau

pembinaan kepada Kelompok Wanita Tani Cora Uleng di Kelurahan Appanang untuk meningkatkan pengetahuan agar partisipasi anggota kelompok dalam pemanfaatan lahan dan menjalankan usaha tani lebih meningkat sehingga hasil usaha tani yang diperoleh bisa lebih menutupi kebutuhan keluarga secara maksimal.

hubungan (R) sebesar 0,613. Dari besar pengaruh variabel independen atau partisipasi kelompok wanita tani (X) terhadap variabel dependen peningkatan perekonomian keluarga (Y) ditunjukkan oleh nilai Adjusted R Square sebesar 0,626 artinya 62% besar pengaruh variabel independen atau partisipasi kelompok wanita tani (X) terhadap variabel dependen peningkatan perekonomian keluarga (Y) di Kelompok Wanita Tani Cora Uleng berada pada tingkat baik

Hasil pengujian hipotesis yaitu dengan mengkonsultasikan nilai t hitung dengan nilai r tabel, dan melakukan ujia t yang diketahui bahwa t hitung > t tabel (24,341 >

2,021) atau signifikan (Sig) sebesar 0,000 lebih kecil dari $< 0,05$ sehingga berarti H_a diterima dan H_0 ditolak. Hal ini berarti H_a partisipasi kelompok wanita tani berpengaruh

signifikan terhadap peningkatan perekonomian keluarga kelompok wanita tani Cora Uleng di Kelurahan Appanang Kabupaten Soppeng.

DAFTAR PUSTAKA

- Davis, Keith. 2000. *Perilaku Dalam Organisasi, Edisi Ketujuh*. Jakarta: Erlangga.
- Departemen Pertanian. 1997. *Petunjuk Pelaksanaan Pembinaan Kelompok Tani-Nelayan*. Jakarta: Pusat Penyuluhan Pertanian.
- Hasan, Alwi. 2007. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Henrik. 2011. Analisis Pendapatan Dan Tingkat Kesejahteraan Masyarakat Nelayan Danau Pulau Besar Di Kecamatan Dayun Kabupaten Siak. *Jurnal Perikanan dan Kelautan*. Vol. 16 No. 1.
- Hestanto. 2018. Teori Pendapatan Ekonomi. Diakses dari www.hestanto.web.id Pada tanggal 27 Oktober 2018.
- Kali, Agustinus. 2011. Analisis Partisipasi Masyarakat Terhadap Perencanaan dan Pembangunan pltmh Di Desa Pombewe Kabupaten Sigi. *Jurnal Teknik Elektro Fakultas Teknik Universitas Tadulako*. Vol. 13 No. 3.
- Kelompok Wanita Tani di SulSel. 2016. Diakses dari www.batukarinfo.com Pada tanggal 27 Oktober 2018.
- Republik Indonesia. *Undang-Undang Nomor 19 Tahun 2013 Tentang Perlindungan dan Pemberdayaan Petani*.
- Sugiyono. 2016. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Wiranti, Debi. 2016. *Hubungan Antara Tingkat Partisipasi Dengan Produktivitas Anggota Kelompok Wanita Tani Dalam Produksi Susu Karamel Di Desa Tajur Halang Cijeruk Bogor*. Bogor: Institut Pertanian Bogor.
- Yowono, Teguh. 2001. *Manajemen Otonomi Daerah : Membangun Daerah Berdasarkan Paradigma Baru*. Semarang: Ciyapps Diponegoro Universti.